

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DENGAN
KEBERAGAMAN GENDER DEWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:
KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. 20108040040**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:
YAYU PUTRI SENJANI, S.E., M.Sc, ACPA., CATr
NIP: 19871007 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-238/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DENGAN KEBERAGAMAN GENDER DEWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040040
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA., CATr.
SIGNED

Valid ID: 67984210b37dd



Penguji I

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 679b3ef862924



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 679c1619dc533



Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679c427844264

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : 20108040040

Judul Skripsi : **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Environmental, Social, And Governance (ESG) dengan Keberagaman Gender Dewan Sebagai Variabel Moderasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Pembimbing,



Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc., ACPA, CATr

NIP 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah
NIM : 20108040040
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja *Environmental, Social, And Governance* (ESG) dengan Keberagaman Gender Dewan Sebagai Variabel Moderasi”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Penyusun,



Khusnul Khotimah

NIM: 20108040040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.

Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbilalamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kasimun dan Ibu Tusiayah, pelita hidupku yang tiada pernah padam. Terimakasih atas setiap doa yang senantiasa terucap, setiap peluh yang tak terlihat, dan setiap kasih yang senantiasa terus mengalir tanpa henti. Segala yang kutempuh sampai titik ini takkan pernah terwujud tanpa cinta dan pengorbanan kalian. Terimakasih yang tak terhingga atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil dari usahaku untuk membalas kebaikan yang senantiasa tercurah dan menjadi kebanggaan di mata kalian.

Kepada kakak saya tercinta, Hakim Mubasyir yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan selama saya kuliah hingga saya dapat menuntaskan tugas akhir ini.

Kepada Almamater saya, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Quran
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

زَوِي الْفُرُوض	Ditulis	Zawī al-furūd
أَهْل السَّنَّة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja *Environmental Social And Governance* (ESG)”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Kaprodi Akuntansi Syariah
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Yuyu Putri Senjani, S.E., M.Sc, ACPA, CATr. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, memberi saran dan masukan kepada penulis dari awal pengerjaan skripsi hingga akhir penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
7. Pihak Tata Usaha Akuntansi Syariah yang telah membantu menyelesaikan pengurusan administrasi, sehingga melancarkan dan memudahkan urusan penulis dalam pengurusan berkas-berkas.

8. Kedua orang tua, Bapak Kasimun dan Ibu Tusiyah. Orang tua yang selalu meyakinkan anaknya untuk terus melangkah maju dalam menggapai cita-cita. Terimakasih yang tak terhingga atas semua doa, dukungan, materi, dan pengorbanan yang telah diberikan. Terimakasih atas kesempatan berharga dan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah.
9. Kepada kakak tercinta, Hakim Mubasyir. Terimakasih atas semua pengorbanan yang dilakukan demi adiknya agar dapat mengenyam pendidikan terbaik. Kakak yang selalu mendukung apapun keputusan adiknya selama itu baik. Tempat berbagi keluh kesah. Kakak yang selalu mengalah dan akan selalu ada untuk adiknya.
10. Kepada teman terbaik saya Linda Meilani dan semua teman-teman yang terlibat langsung dalam persiapan skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuannya dalam segala hal. Semoga kebajikannya senantiasa menjadi amal jariyah yang terus mengalirkan pahalanya.
11. Kepada teman-teman kontrakan Bu Amirah Prayan Wetan, Mba Febi, Iga, Dea, Okets. Terimakasih atas empat tahunnya hidup berdampingan dalam satu rumah. Terimakasih atas suka cita serta dukungan yang diberikan selama tinggal bersama. Terutama kepada Iga dan Dea yang sudah menemani sedari bangku SMA. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan senantiasa menyertai kita semua.
12. Kepada Lala, Neila, dan seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2020. Terimakasih sudah menemani suka duka, berbagi wawasan dan pengalaman manis selama perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan jasa-jasa mereka semua senantiasa mendapatkan barakah dan rahmat yang terbaik oleh-Nya. Penulis senantiasa menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan hati lapang penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Januari 2025

Penyusun,



Khusnul Khotimah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Keagenan (<i>Agency theory</i>).....	13
2. Teori Ketergantungan Sumber Daya (<i>Resource dependence theory</i>) ...	14
3. Karakteristik Komite Audit	14
4. Keberagaman Gender Dewan	18
5. <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	18
B. Kajian Pustaka	19
C. Pengembangan Hipotesis	23

D. Kerangka Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Devinisi Operasional Variabel	32
1. Variabel Dependen (Y).....	32
2. Variabel Independen (X)	33
3. Variabel Moderasi (Z)	35
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif	37
2. Analisis Regresi Data Panel	37
3. Uji Spesifikasi Model	39
4. Uji Asumsi Klasik	41
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	41
6. Uji Hipotesis	42
6. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Deskriptif	49
C. Uji Spesifikasi Model	52
1. Uji Chow	52
2. Uji Hausman	53
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	54
D. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Normalitas.....	55
2. Uji Multikolinearitas	56
E. Uji Koefisien Determinan (R^2)	57
F. Uji Hipotesis	58
1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	58
G. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	59
H. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72

B. Keterbatasan.....	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Pengukuran Skor Risiko ESG	33
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel	47
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM)	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 30



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas..... 55



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja *Environmental Social and Governance* (ESG) dengan keberagaman gender dewan sebagai variabel moderasi pada perusahaan dalam indeks *ESG Leaders* periode 2020-2023. Variabel independennya meliputi ukuran, frekuensi rapat, dan keahlian komite audit, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja ESG yang diukur menggunakan skor *ESG Risk*. Keberagaman gender diukur dengan *Blau indeks*. Dengan teknik purposive sampling, diperoleh 51 perusahaan dengan 125 pengamatan. Hasilnya, ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja ESG sedangkan frekuensi rapat serta keahlian komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja ESG. Sementara itu, keberagaman gender dewan sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh negatif terhadap keahlian komite audit dan kinerja ESG, namun gagal memoderasi ukuran dan frekuensi rapat komite audit.

Kata kunci: Karakteristik Komite Audit, kinerja ESG, Keberagaman Gender Dewan

ABSTRACT

This study analyzes the influence of audit committee characteristics on Environmental, Social, and Governance (ESG) performance, with board gender diversity as a moderating variable in companies listed in the ESG Leaders Index for the 2020–2023 period. The independent variables include audit committee size, meeting frequency, and financial expertise, while the dependent variable is ESG performance, measured using the ESG Risk Score. Board gender diversity is assessed using the Blau Index. Using a purposive sampling technique, 51 companies with a total of 125 observations were selected as the research sample. The results indicate that audit committee size has a positive effect on ESG performance, whereas meeting frequency and audit committee expertise do not influence ESG performance. Furthermore, board gender diversity, as a moderating variable, has a negative impact on the relationship between audit committee expertise and ESG performance but fails to moderate the relationship between audit committee size and meeting frequency with ESG performance.

Keywords: *Audit Committee Characteristics, ESG Performance, Board Gender Diversit*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, keberlanjutan telah menjadi tren global yang dipertimbangkan oleh sebagian besar perusahaan dan organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). Dalam upaya meningkatkan kesadaran global mengenai pentingnya keberlanjutan, PBB telah memperkenalkan inisiatif *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan utama yang terkait dengan hak asasi manusia, isu lingkungan, serta pelaporan perusahaan (Samy El-Deeb *et al.*, 2023). Di Indonesia, peraturan mengenai keberlanjutan terdapat dalam POJK No. 51 Tahun 2017 yang mewajibkan semua perusahaan publik di Indonesia untuk menerapkan keuangan keberlanjutan. Selain itu, perusahaan juga harus memberikan informasi terkait tiga pilar utama yaitu: *Environmental, Social, and Governance* atau ESG (Hapsari & Arieftiara, 2024).

Pemanasan global, polusi, dan kerusakan lingkungan telah membuat bisnis keberlanjutan menjadi suatu keharusan. PBB menambahkan tujuan lingkungan dan keberlanjutan ke dalam hak asasi manusia pada tahun 2015. Pembaruan SDGs dari PBB ini telah disepakati oleh sebagian besar negara. Selain itu, *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dibentuk pada tahun 2000, terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan isu terkini (Samy El-Deeb *et al.*, 2023).

Berdasarkan perspektif lingkungan, semakin banyak kasus pembuangan limbah yang tidak sesuai prosedur dan pencemaran air yang mengakibatkan dampak lingkungan yang sangat merugikan. Kondisi ini mencakup penurunan kualitas air, kerusakan ekosistem, serta ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat dan kehidupan alam (Aziz *et al.*, 2016a). Berdasarkan perspektif sosial, tantangan yang dihadapi tidak kalah penting. Peningkatan diskriminasi gender dan kurangnya keragaman di tempat kerja menjadi isu yang mendesak. Ketidaksetaraan pendapatan juga menjadi masalah, dimana distribusi pendapatan yang tidak adil semakin memperlebar kesenjangan sosial diantara kelompok-kelompok masyarakat (Aziz *et al.*, 2016b). Sedangkan dari perspektif tata kelola perusahaan, terdapat kekeliruan dalam memahami peran kepemimpinan oleh sejumlah karyawan dan manajer. Kesalahan ini seringkali memicu kebingungan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan perilaku oportunistik dari pihak manajemen. Tata kelola yang tidak efektif ini tidak hanya menciptakan masalah internal, tetapi juga mempengaruhi kredibilitas dan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan (COSO & WBCSD, 2018).

Pengungkapan terkait *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi salah satu topik utama belakangan ini. Informasi ESG harus diungkapkan karena mayoritas pemangku kepentingan merasa bahwa upaya tersebut dapat memberikan berbagai manfaat strategis. Pertama, pengungkapan ESG diyakini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan, dengan mendorong perusahaan untuk lebih berfokus pada

keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Godfrey *et al.*, 2009). Kedua, pengelolaan risiko perusahaan menjadi lebih baik karena perusahaan yang berkomitmen pada ESG dianggap lebih siap menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang mungkin timbul (Bouslah *et al.*, 2013). Ketiga, pengungkapan ESG membantu meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, dan mitra bisnis (Maaloul *et al.*, 2023).

Saat ini, pelaporan non-keuangan dianggap sama pentingnya dengan pelaporan keuangan. Pelaporan ESG telah mendapatkan daya tarik yang signifikan di kalangan pemangku kepentingan dan organisasi. Nilai ESG yang tinggi diyakini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan, pengurangan risiko, peningkatan pengembalian bagi pemegang saham serta memastikan keberlanjutan jangka panjang bagi bisnis (Maaloul *et al.*, 2023). Meskipun istilah “*Environmental, Social, and Governance*” (ESG) berkembang dari istilah “*Sustainability*,” fokus pelaporan ESG telah beralih dari sekedar menilai dampak eksternal aktifitas perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan ke implikasi risiko dan pengembalian bagi investor. Dalam era dimana investor semakin sadar akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, mereka lebih memilih berinvestasi terhadap perusahaan yang memiliki kinerja ESG yang baik, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan (Delgado-Ceballos *et al.*, 2023).

Komite audit merupakan komponen penting dalam tata kelola perusahaan dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas laporan non-keuangan, terutama terkait dengan isu keberlanjutan (Pozzoli *et al.*, 2022). Hal tersebut dikarenakan pelaporan keberlanjutan membantu dewan komisaris dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tanggung jawab dan kegiatan komite audit sebagai pengawas dan penasihat harus tetap dijalankan, bahkan di masa krisis seperti pandemi (Tumwebaze *et al.*, 2022). Komite audit bertanggung jawab memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar pelaporan non-keuangan yang relevan serta memberikan informasi yang akurat dan transparan terhadap para pemangku kepentingan. Selain itu, komite audit berperan dalam membantu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pelaku pasar melalui mekanisme pengendalian internal. Secara keseluruhan, komite audit diharapkan memberikan pengawasan yang lebih menyeluruh terhadap informasi keuangan dan non-keuangan, yang menjadi dasar dalam menilai kinerja perusahaan. Komite audit juga mendukung dewan direksi dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan efektif (A. Buallay & Al-Ajmi, 2020).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa karakteristik komite audit sangat penting dalam meningkatkan ESG suatu perusahaan. Pozzoli *et al* (2022) menemukan bahwa independensi, keahlian, serta ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG perusahaan-perusahaan di Indonesia, Korea Selatan, dan Australia. Begitu pula dengan Arif *et al*

(2020) yang menyatakan bahwa atribut komite audit seperti independensi, keahlian keuangan, dan frekuensi rapat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas pelaporan ESG. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahid *et al* (2022), dimana kualitas audit berdampak signifikan terhadap hubungan ESG dan kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdapat di Eropa Barat. Di sisi lain, penelitian Del Giudice & Rigamonti (2020) menekankan bahwa komite audit meningkatkan kualitas skor ESG, terutama pada kasus pelanggaran perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa komite audit memegang peranan penting dalam memastikan keakuratan dan kelengkapan pengungkapan ESG serta dapat meningkatkan ESG suatu perusahaan.

Selain karakteristik komite audit, keberagaman gender di dewan direksi juga menjadi topik yang semakin penting dalam literatur tata kelola perusahaan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberagaman gender di dewan dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pelaporan ESG (Khemakhem *et al.*, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husted & Sousa-Filho (2019), dewan dengan keberagaman gender yang lebih tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap isu-isu ESG dan lebih proaktif dalam menerapkan strategi keberlanjutan yang efektif.

Keberagaman gender dalam dewan direksi dipilih sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara karakteristik komite audit dan kinerja ESG karena dianggap memiliki potensi besar untuk mempengaruhi arah dan kekuatan hubungan tersebut. Berdasarkan teori ketergantungan sumber daya, keberagaman gender dalam dewan dapat memberikan beragam perspektif, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan untuk menghadapi tantangan keberlanjutan yang kompleks (Hillman *et al.*, 2009). Kehadiran perempuan di dewan tidak hanya memperkaya wawasan terkait isu sosial, lingkungan, dan tata kelola, tetapi juga memperkuat efektivitas pengawasan terhadap kinerja ESG perusahaan (Bear *et al.*, 2010). Perempuan di dewan cenderung memiliki perhatian lebih besar terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategis yang lebih inklusif dan berorientasi jangka panjang (Liao *et al.*, 2019)

Sebagai variabel moderasi, keberagaman gender memiliki peran unik dalam mengubah arah atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Stefanovic & Barjaktarovic, 2021). Dalam konteks ukuran komite audit, keberagaman gender di dewan dapat memperkuat hubungan tersebut dengan menciptakan kolaborasi yang lebih inklusif dan meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap isu keberlanjutan (Post *et al.*, 2011). Selain itu, keberagaman gender juga dapat memengaruhi hubungan antara frekuensi rapat komite audit dan kinerja ESG. Kehadiran perempuan di dewan dapat membantu memastikan bahwa rapat komite

audit lebih terfokus pada pembahasan isu keberlanjutan, sehingga memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja ESG perusahaan (Abbott et al., 2004). Dalam hal keahlian komite audit, keberagaman gender dapat memperluas relevansi keahlian tersebut terhadap isu-isu non-keuangan, seperti keberlanjutan sosial dan lingkungan, karena perempuan cenderung lebih sensitif terhadap aspek-aspek sosial dan etika (Byron & Post, 2016).

Namun, keberagaman gender juga dapat mengubah arah hubungan dalam situasi tertentu. Jika keberagaman gender tidak diintegrasikan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan, perbedaan perspektif dapat menimbulkan dinamika kelompok yang kurang harmonis, yang akhirnya melemahkan atau bahkan mengubah arah pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja ESG. Hal ini didukung oleh penelitian Abdelkader *et al* (2024), yang menemukan bahwa keberagaman gender hanya memberikan dampak positif jika perusahaan memiliki budaya yang inklusif dan memberikan perempuan ruang untuk berkontribusi secara substansial.

Dengan memilih keberagaman gender dewan sebagai variabel moderasi, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya faktor sosial dalam tata kelola perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur terkait tata kelola dan keberlanjutan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk lebih mendorong

inklusivitas gender dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap kinerja ESG.

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur sebelumnya terkait hubungan antara karakteristik komite audit dan kinerja ESG yang hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan, beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara karakteristik komite audit dan kinerja ESG (Arif *et al.*, 2020; Del Giudice & Rigamonti, 2020; Pozzoli *et al.*, 2022; Zahid *et al.*, 2022). Akan tetapi, Suttipun (2021) menemukan pengaruh negatif dari komite audit dan kompensasi CEO terhadap pengungkapan ESG. Untuk memperkuat temuan ini, peneliti menambahkan keberagaman gender dewan sebagai variabel moderasi.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam isu ESG. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi perusahaan, auditor, serta pembuat kebijakan dalam memperbaiki kinerja dan pengungkapan ESG. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur terkait tata kelola perusahaan dan kinerja ESG dengan menyajikan bukti empiris mengenai keterkaitan antara karakteristik komite audit, keberagaman gender dewan, dan kinerja ESG perusahaan. Dengan mempertimbangkan keberagaman gender sebagai variabel moderasi, penelitian ini akan mengungkap bagaimana perbedaan dalam sudut pandang manajerial dapat meningkatkan pengawasan dan pengungkapan ESG.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG *Leaders* (IDXESGL). Peneliti menggunakan indeks tersebut dikarenakan indeks ESG *Leaders* (IDXESGL) terdiri dari perusahaan-perusahaan yang dianggap memiliki praktik keberlanjutan terbaik di Indonesia. Perusahaan-perusahaan dalam indeks tersebut dipilih berdasarkan kriteria *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang ketat, sehingga indeks tersebut dapat digunakan untuk mengukur kinerja ESG secara akurat (IDX, 2020). Selain itu, indeks ESG *Leaders* memberikan informasi yang lengkap dan terkini mengenai risiko serta peluang yang berhubungan dengan keberlanjutan. Menurut Priandhana (2022), semakin tinggi nilai *ESG risk* maka semakin rendah kinerja ESG perusahaan, sedangkan perusahaan dengan nilai *ESG risk* yang rendah menunjukkan kinerja ESG yang lebih baik. Dengan menggunakan indeks ESG *Leaders* (IDXESGL), penelitian dapat lebih fokus pada perusahaan yang serius dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, sehingga hasil analisis lebih relevan dan mendukung tujuan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja ESG?
2. Apakah keberagaman gender dewan memoderasi hubungan antara karakteristik komite audit dan kinerja ESG?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja ESG
2. Mengetahui keberagaman gender dewan dalam memoderasi hubungan antara karakteristik komite audit dan kinerja ESG

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memperdalam pemahaman tentang peran karakteristik komite audit dalam meningkatkan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) suatu perusahaan. Dengan memasukan keberagaman gender dewan sebagai variabel moderasi, penelitian ini tidak hanya menguji secara langsung hubungan antara karakteristik komite audit dan kinerja ESG, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana perspektif yang beragam dapat memperkuat pengawasan dan transparansi dalam pelaporan ESG. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai tata kelola perusahaan dengan menyediakan bukti empiris yang menunjukkan bahwa keberagaman dalam dewan dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis yang signifikan, terutama bagi perusahaan, auditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memahami pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja ESG dan peran keberagaman gender sebagai variabel moderasi, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengungkapan dan kinerja ESG mereka. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi manajemen dalam menyusun komite audit yang lebih beragam, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan transparansi dalam laporan ESG. Selain itu, bagi auditor dan regulator, penelitian ini dapat memberikan panduan dalam menilai efektivitas komite audit dan mendorong praktik pelaporan yang lebih transparan dan akuntabel.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan uraian masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi uraian alasan mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi ulasan literatur dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini juga berisi kerangka teori dan pengembangan hipotesis antar variabel.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Adapun didalamnya mencakup penjelasan tentang jenis penelitian, sampel penelitian, jenis data yang dikumpulkan, penjelasan singkat mengenai definisi operasional variabel serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan dari hasil penelitian dari hasil pembahasannya. pembahasan akan diatur berdasarkan pendekatan penelitian, sifatnya, serta rumusan masalah atau fokus penelitian yang diangkat. Bab ini juga akan menampilkan hasil uji diskusi yang sesuai.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Bab ini juga menyajikan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang relevan untuk peneliti selanjutnya serta daftar pustaka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa karakteristik komite audit memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) perusahaan. Ukuran komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja ESG, menunjukkan bahwa semakin besar jumlah anggota dalam komite audit, semakin efektif pengawasan terhadap aspek keberlanjutan. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan yang menekankan pentingnya pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Sebaliknya, frekuensi rapat dan keahlian komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ESG, mengindikasikan bahwa rapat yang sering atau keahlian keuangan tidak selalu berkontribusi terhadap pengelolaan isu keberlanjutan yang lebih luas.

Ketika keberagaman gender dewan dimasukkan sebagai variabel moderasi, hasilnya menunjukkan bahwa keberagaman gender tidak memoderasi hubungan antara ukuran komite audit dan frekuensi rapat dengan kinerja ESG. Hal ini disebabkan oleh sifat kedua variabel tersebut yang lebih teknis dan operasional, sehingga keberagaman gender dewan yang lebih berfokus pada pandangan strategis, tidak memberikan kontribusi yang signifikan. Sebaliknya, keberagaman gender dewan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap hubungan antara keahlian komite audit

dan kinerja ESG. Hal ini dapat dijelaskan oleh adanya perbedaan fokus antara keahlian komite yang cenderung teknis dan keberagaman gender yang membawa pandangan strategis, sehingga menciptakan tantangan koordinasi yang melemahkan efektivitas keahlian komite audit.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya karakteristik komite audit dalam meningkatkan kinerja ESG perusahaan, dengan memberikan bukti bahwa keberagaman gender di dewan tidak selalu memperkuat hubungan tersebut, tergantung pada konteks operasional atau strategis dari masing-masing variabel. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menyusun strategi tata kelola untuk meningkatkan keberlanjutan dan transparansi perusahaan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, berikut keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran sampel dalam penelitian ini relatif kecil karena terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDXESGL selama periode 2020-2023. Keterbatasan ini disebabkan oleh fakta bahwa indeks IDXESGL merupakan indeks yang masih tergolong baru dan hanya mencakup 30 perusahaan setiap periodenya. Kondisi ini membatasi ketersediaan data untuk dianalisis, sehingga penelitian hanya dapat dilakukan pada lingkup perusahaan yang secara konsisten memenuhi

kriteria keberlanjutan yang ketat untuk masuk ke dalam indeks tersebut. Meskipun demikian, pemilihan sampel dari indeks IDXESGL tetap relevan karena indeks ini dirancang untuk mencerminkan praktik keberlanjutan terbaik di Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih terfokus pada perusahaan dengan komitmen yang kuat terhadap prinsip ESG.

2. Penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R-Square* 0,188%, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dapat menjelaskan hampir 19% terhadap kinerja ESG. Oleh karena itu 81,18% dari varians kinerja ESG dipengaruhi faktor-faktor di luar penelitian ini.

C. Saran

1. Kedepannya peneliti diharapkan dapat menambah sampel penelitian dengan menambah periode penelitian maupun melibatkan sampel yang lebih besar, seperti semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki *ESG rating*, agar mendapatkan pemahaman yang lebih beragam.
2. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema serupa, disarankan agar mempertimbangkan penambahan variabel independen maupun variabel moderasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memperluas perspektif dan memberikan sudut pandang yang lebih beragam. Peneliti juga dapat memperluas karakteristik komite audit lainnya seperti keberagaman gender dalam komite audit, maupun independensi komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S., & Peters, G. F. (2004). Audit Committee Characteristics and Restatements. *A Journal of Practice & Theory*, 23(1), 69–87.
- Abdelkader, M. G., Gao, Y., & Elamer, A. A. (2024). Board gender diversity and ESG performance: The mediating role of temporal orientation in South Africa context. *Journal of Cleaner Production*, 440, 140728. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.140728>
- Adegboye, A., Ojeka, S., Alabi, O., Alo, U., & Aina, A. (2020). Audit Committee Characteristics And Sustainability Performance In Nigerian Listed Banks. *Business: Theory and Practice*, 21(2), 469–476. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.10463>
- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2018). Credibility of sustainability reports: The contribution of audit committees. *Business Strategy and the Environment*, 27(7), 973–986. <https://doi.org/10.1002/bse.2046>
- Al Lawati, H., & Kuruppu, N. T. (2023). Audit committee characteristics and Sustainable Development Goals: Evidence from the Gulf Cooperation Council. *Corporate Ownership and Control*, 20(3, special issue), 305–316. <https://doi.org/10.22495/cocv20i3siart6>
- Almarayeh, T., Tahtamouni, A., Al-Hamadeen, R., Alaodat, H., & Alsoboa, S. (2023). Exploring the relationship between corporate governance and firm's performance: Does political connection matter? *Journal of Corporate Accounting and Finance*, 34(2), 86–103. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22597>
- Alodat, A. Y., Salleh, Z., Hashim, H. A., & Sulong, F. (2022). Corporate governance and firm performance: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(5), 866–896. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2020-0361>
- Amalia, A. (2022). Kualitas Pelaporan Keuangan : Peran Keahlian Industri Pada Komite Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 711–720. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22837>
- Appuhami, R., & Tashakor, S. (2017). The Impact of Audit Committee Characteristics on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms. *Australian Accounting Review*, 27(4), 400–420. <https://doi.org/10.1111/auar.12170>
- Aprianti, S., Susetyo, D., Meutia, I., & Fuadah, L. L. (2022). Audit Committee Characteristics and Sustainability Reporting in Indonesia. *Proceedings of the 7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)*, 647(51), 42–47. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220304.006>

- Arif, M., Sajjad, A., Farooq, S., Abrar, M., & Joyo, A. S. (2020). The impact of audit committee attributes on the quality and quantity of environmental, social and governance (ESG) disclosures. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(3), 497–514. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0243>
- Ayu Furry Adryanti. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akruial dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>
- Aziz, N. A. A., Manab, N. A., & Othman, S. N. (2016a). Critical Success Factors of Sustainability Risk Management (SRM) Practices in Malaysian Environmentally Sensitive Industries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 4–11. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.04.025>
- Aziz, N. A. A., Manab, N. A., & Othman, S. N. (2016b). Sustainability Risk Management (SRM): An Extension of Enterprise Risk Management (ERM) Concept. *International Journal of Management and Sustainability*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.18488/journal.11/2016.5.1/11.1.1.10>
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Bear, S., Rahman, N., & Post, C. (2010). The Impact of Board Diversity and Gender Composition on Corporate Social Responsibility and Firm Reputation. *Journal of Business Ethics*, 97(2), 207–221. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0505-2>
- Ben Ahmed, F., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). Corporate governance and earnings forecast accuracy in IPO prospectuses: an empirical analysis. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 109–132. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2019-0165>
- Bennie, N. M., Soh, D. S. B., & Tweedie, D. (2015). AN INVESTIGATION INTO THE ROLES, CHARACTERISTICS, EXPECTATIONS AND EVALUATION PRACTICES OF AUDIT COMMITTEES. *Managerial Auditing Journal*, 30, 727–755.
- Boulouta, I. (2013). Hidden Connections: The Link Between Board Gender Diversity and Corporate Social Performance. *Journal of Business Ethics*, 113(2), 185–197. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1293-7>
- Bouslah, K., Kryzanowski, L., & M'Zali, B. (2013). The impact of the dimensions of social performance on firm risk. *Journal of Banking & Finance*, 37(4), 1258–1273. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.12.004>
- Bravo, F., & Reguera-Alvarado, N. (2019). Sustainable development disclosure: Environmental, social, and governance reporting and gender diversity in the audit committee. *Business Strategy and the Environment*, 28(2), 418–429. <https://doi.org/10.1002/bse.2258>

- Broadstock, D. C., Managi, S., Matousek, R., & Tzeremes, N. G. (2019). Does doing “good” always translate into doing “well”? An eco-efficiency perspective. *Business Strategy and the Environment*, 28(6), 1199–1217. <https://doi.org/10.1002/bse.2311>
- Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2020). The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting: Evidence from banks in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Applied Accounting Research*, 21.
- Buallay, A. M., & AlDhaen, E. S. (2018). *The Relationship Between Audit Committee Characteristics and the Level of Sustainability Report Disclosure*. 492–503. https://doi.org/10.1007/978-3-030-02131-3_44
- Buallay, A. M., & AlDhaen, E. S. (2019). *Characteristics and the Level of Sustainability Report Disclosure To cite this version : HAL Id : hal-02274149*. 0–13.
- Carter, D. A., D’Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). The Gender and Ethnic Diversity of US Boards and Board Committees and Firm Financial Performance. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5), 396–414. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00809.x>
- Chandraratin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Chartered, S. (2022). *Sustainalytics ESG Risk Ratings*. Standard Chartered Group.
- Chaudhry, N. I., Roomi, M. A., & Aftab, I. (2020). Impact of expertise of audit committee chair and nomination committee chair on financial performance of firm. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20, 621–638.
- Cheng, B., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). Corporate social responsibility and access to finance. *Strategic Management Journal*, 35(1), 1–23. <https://doi.org/10.1002/smj.2131>
- Christensen, J., Kent, P., Routledge, J., & Stewart, J. (2015). Do corporate governance recommendations improve the performance and accountability of small listed companies? *Accounting and Finance*, 55.
- COSO, C. of S. O. of T. C., & WBCSD, W. B. C. for S. D. (2018). Enterprise Risk Management: Applying enterprise risk management to environmental, social and governance-related risks. *Executive Summary*, 1–120. <https://www.coso.org/Documents/COSO-WBCSD-ESGERM-Guidance-Full.pdf>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

- Del Giudice, A., & Rigamonti, S. (2020). Does audit improve the quality of ESG scores? Evidence from corporate misconduct. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(14). <https://doi.org/10.3390/su12145670>
- Delgado-Ceballos, J., Ortiz-De-Mandojana, N., Antolín-López, R., & Montiel, I. (2023). Connecting the Sustainable Development Goals to firm-level sustainability and ESG factors: The need for double materiality. *BRQ Business Research Quarterly*, *26*(1), 2–10. <https://doi.org/10.1177/23409444221140919>
- Dobija, D., Hryckiewicz, A., Zaman, M., & Puławska, K. (2022). Critical mass and voice: board gender diversity and financial reporting quality. *European Management Journal*, *40*(1), 29–44.
- Endrawes, M., Feng, Z., Lu, M., & Shan, Y. (2020). Audit committee characteristics and financial statement comparability. *Accounting and Finance*, *60*(3), 2361–2395.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, *26*(2), 301–325.
- Gerwanski, J. (2020). Does it pay off? Integrated reporting and cost of debt: European evidence. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *27*(5), 2299–2319. <https://doi.org/10.1002/csr.1965>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program (7 (ed.))*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Univ. Diponegoro Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Godfrey, P. C., Merrill, C. B., & Hansen, J. M. (2009). The relationship between corporate social responsibility and shareholder value: an empirical test of the risk management hypothesis. *Strategic Management Journal*, *30*(4), 425–445. <https://doi.org/10.1002/smj.750>
- Hapsari, H. D., & Ariefiara, D. (2024). The Effect of Audit Committee Size, Board Size, and Women on the Board on the Disclosure of Environment, Social, and Good Governance (ESG) Reports Before and During the COVID-19 Pandemic in Indonesian Mining Companies. *KnE Social Sciences*, *2024*, 36–46. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i20.16469>
- Hillman, A. J., Withers, M. C., & Collins, B. J. (2009). Resource Dependence Theory: A Review. *Journal of Management*, *35*(6), 1404–1427. <https://doi.org/10.1177/0149206309343469>
- Hu, M., & Loh, L. (2018). Board Governance and Sustainability Disclosure: A

- Cross-Sectional Study of Singapore-Listed Companies. *Sustainability*, 10(7), 2578. <https://doi.org/10.3390/su10072578>
- Husted, B. W., & Sousa-Filho, J. M. de. (2019). Board structure and environmental, social, and governance disclosure in Latin America. *Journal of Business Research*, 102, 220–227. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.017>
- IDX. (2020). Panduan Indeks IDX ESG Leaders. *Bursa Efek Indonesia*, 1.1(November), 1–7.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain (ed.)). UMSU Press.
- Kabir, A., Ikra, S. S., Saona, P., & Azad, M. A. K. (2023). Board gender diversity and firm performance: new evidence from cultural diversity in the boardroom. *LBS Journal of Management & Research*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-06-2022-0022>
- Kent, P., Routledge, J., & Stewart, J. (2010). Innate and discretionary accruals quality and corporate governance. *Accounting & Finance*, 50(1), 171–195. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2009.00321.x>
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Harcourt College Publishers.
- Khemakhem, H., Arroyo, P., & Montecinos, J. (2023). Gender diversity on board committees and ESG disclosure: evidence from Canada. *Journal of Management and Governance*, 27(4), 1397–1422. <https://doi.org/10.1007/s10997-022-09658-1>
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2016). The effect of board gender diversity on firm performance: evidence from Turkey. *Gender in Management: An International Journal*, 31(7), 434–455. <https://doi.org/10.1108/GM-10-2015-0088>
- Kyaw, K., Olugbode, M., & Petracci, B. (2017). Can board gender diversity promote corporate social performance? *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 17(5), 789–802. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2016-0183>
- Li, J., Mangena, M., & Pike, R. (2012). The effect of audit committee characteristics on intellectual capital disclosure. *The British Accounting Review*, 44(2), 98–110. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2012.03.003>
- Liao, Z., Zhang, M., & Wang, X. (2019). Do female directors influence firms' environmental innovation? The moderating role of ownership type. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(1), 257–263. <https://doi.org/10.1002/csr.1677>

- Liu, Y., Wei, Z., & Xie, F. (2014). Do women directors improve firm performance in China? *Journal of Corporate Finance*, 28, 169–184. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.016>
- Maaloul, A., Zéghal, D., Ben Amar, W., & Mansour, S. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance and Disclosure on Cost of Debt: The Mediating Effect of Corporate Reputation. *Corporate Reputation Review*, 26(1), 1–18. <https://doi.org/10.1057/s41299-021-00130-8>
- Manita, R., Bruna, M. G., Dang, R., & Houanti, L. (2018). Board gender diversity and ESG disclosure: evidence from the USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 206–224. <https://doi.org/10.1108/JAAR-01-2017-0024>
- Matta, R., Trivedi, S. D., Premchandran, S., Mishra, A., Dutt Trivedi, S., & Shalini, P. (2024). Role of Audit Committee in Esg Reporting Quality: Evidence From India. *Accountancy Business and the Public Interest*, 40(05). www.abpi.uk
- Mohammadi, S., Saeidi, H., & Naghshbandi, N. (2021). The impact of board and audit committee characteristics on corporate social responsibility: evidence from the Iranian stock exchange. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(8), 2207–2236. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2019-0506>
- Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 237, 117727. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>
- Narullia, D., Maha Putri, D., Teguh Prastyaji, Y., & Fadhilah, N. (2024). Connection Between the Audit Characteristics and Corporate ESG Performance in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 07(01), 1–5. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i1-01>
- Nerantzidis, M., Tzeremes, P., Koutoupis, A., & Pourgias, A. (2022). Exploring the black box: Board gender diversity and corporate social performance. *Finance Research Letters*, 48, 102987. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102987>
- Olteanu Burcă, A. L., Badea Florea, E. C., & Preda, M. (2024). Role of Audit Committees and Internal Audit in the Context of the Evolution of ESG Indicators. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, 18(1), 2057–2074. <https://doi.org/10.2478/picbe-2024-0174>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Pernamasari, R., & Chariri, A. (2024). Characteristics of the Audit Committee and the Environmental, Social, Governance (ESG) Performance in Indonesian Companies. *KnE Social Sciences*, 2024, 286–302. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i21.16716>

- Post, C., Rahman, N., & Rubow, E. (2011). Green Governance: Boards of Directors' Composition and Environmental Corporate Social Responsibility. *Business & Society*, 50(1), 189–223. <https://doi.org/10.1177/0007650310394642>
- Pozzoli, M., Pagani, A., & Paolone, F. (2022). The impact of audit committee characteristics on ESG performance in the European Union member states: Empirical evidence before and during the COVID-19 pandemic. *Journal of Cleaner Production*, 371(August), 133411. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.133411>
- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>
- Rahman, M. M. (2024). The Effect of Audit Committee Expertise on Audit Quality: Empirical Evidence from Bangladesh. *Journal of Risk Analysis and Crisis Response*, 14(1), 1–26. <https://doi.org/10.54560/JRACR.V14I1.433>
- Raimo, N., Vitolla, F., Marrone, A., & Rubino, M. (2021). Do audit committee attributes influence integrated reporting quality? An agency theory viewpoint. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 522–534. <https://doi.org/10.1002/bse.2635>
- Samy El-Deeb, M., Ismail, T. H., & El Banna, A. A. (2023). Does audit quality moderate the impact of environmental, social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/JHASS-11-2022-0155>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*.
- Sellami, Y. M., & Fendri, H. B. (2017). The effect of audit committee characteristics on compliance with IFRS for related party disclosures: Evidence from South Africa. *Managerial Auditing Journal*, 32, 603–626.
- Shaukat, A., Qiu, Y., & Trojanowski, G. (2016). Board Attributes, Corporate Social Responsibility Strategy, and Corporate Environmental and Social Performance. *Journal of Business Ethics*, 135(3), 569–585. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2460-9>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1996). A Survey of Corporate Licensing. In *National Bureau of Economic Research* (pp. 59–92).
- Sinaga, R. O., & Hendrani, A. (2024). Effect of profitability, company size, activity, audit committee, and liquidity on disclosure in sustainability report. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5196–5216.
- Stefanovic, N., & Barjaktarovic, L. (2021). Gender makes the difference: the

- moderating role of gender on the relationship between management structure and performance in banking. *Gender in Management: An International Journal*, 36(1), 18–38. <https://doi.org/10.1108/GM-09-2019-0162>
- Suttipun, M. (2021). The influence of board composition on environmental, social and governance (ESG) disclosure of Thai listed companies. *International Journal of Disclosure and Governance*, 18(4), 391–402. <https://doi.org/10.1057/s41310-021-00120-6>
- Terjesen, S., Sealy, R., & Singh, V. (2009). *Women Directors on Corporate Boards: A Review and Research Agenda*. 17(3).
- Treadway Jr, J. C. (1987). Report of the National Commission on Fraudulent Financial Reporting. *National Commission on Fraudulent Financial Reporting, October*.
- Tumwebaze, Z., Bananuka, J., Kaawaase, T. K., Bonareri, C. T., & Mutesasira, F. (2022). Audit committee effectiveness, internal audit function and sustainability reporting practices. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 163–181. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2021-0036>
- Vafeas, N., & Waagelein, J. F. (2007). The association between audit committees, compensation incentives, and corporate audit fees. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 28, 241–255.
- Wasiuzzaman, S., & Subramaniam, V. (2023). Board gender diversity and environmental, social and governance (ESG) disclosure: Is it different for developed and developing nations? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(5), 2145–2165. <https://doi.org/10.1002/csr.2475>
- Yadav, P., & Prashar, A. (2023). Board gender diversity: implications for environment, social, and governance (ESG) performance of Indian firms. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(9), 2654–2673. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-12-2021-0689>
- Zahid, R. M. A., Khan, M. K., Anwar, W., & Maqsood, U. S. (2022). The role of audit quality in the ESG-corporate financial performance nexus: Empirical evidence from Western European companies. *Borsa Istanbul Review*, 22, S200–S212. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.011>